

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang “*Penerapan Metode Kerja Kelompok Yang Bermakna dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI di MI Al Ittihad Mandung Wedung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017*” maka dapat disimpulkan bahwa

Prasiklus dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab seperti yang dilakukan pengajar sebelumnya. Dari hasil prestasi siswa, dapat diketahui bahwa prestasi siswa masih dibawah standar ketuntasan minimum, dimana pada tabel prestasi menunjukkan nilai rata-rata kelas 68.13 dan tingkat ketuntasannya 43.13% (7 siswa).

Kemudian Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan menerapkan metode kerja kelompok yang bermakna pada materi perkembangan makhluk hidup. Dari hasil observasi didapatkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisa masalah (kerja kelompok yang bermakna) masih rendah, ketergantungan yang tinggi terhadap teman. Serta masih rendahnya rasa tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dari hasil prestasi siswa, dapat diketahui bahwa prestasi siswa masih dibawah standar ketuntasan minimum, dimana pada tabel prestasi menunjukkan nilai rata-rata kelas 73.44 dan tingkat ketuntasannya 50% (8 siswa)

Siklus II dilaksanakan menghasilkan prestasi siswa, dapat diketahui bahwa prestasi siswa masih dibawah standar ketuntasan minimum, dimana pada tabel prestasi menunjukkan nilai rata-rata kelas 75.31 dan tingkat ketuntasannya 68.75% (11 siswa). Meskipun target nilai rata-rata yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai, yaitu 75, namun persentase

ketuntasan yang telah ditentukan dalam penelitian ini belum tercapai, yaitu 80%, sehingga diperlukan dilakukannya siklus III,

Dalam siklus III hasil prestasi siswa, dapat diketahui bahwa prestasi siswa, dimanal prestasi menunjukkan nilai rata-rata kelas 78.75 dan tingkat ketuntasannya 87.50% (14 siswa)

Penerapan metode *kerja kelompok yang bermakna* dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas VI MI Al Ittihad Mnadung Wedung Demak. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang menunjukkan nilai rata-rata 68.13 pada prasiklus meningkat menjadi 73.44 pada siklus I, meningkat lagi menjadi 75.31 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 78.75 pada siklus III.

Selain itu, penggunaan metode *kerja kelompok yang bermakna* dapat meningkatkan nilai ketuntasan belajar siswa. Dimana pada prasiklus nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 43.75% (7 siswa) meningkat menjadi 50% (8 siswa) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 68.75% (11 siswa) dan pada siklus III meningkat menjadi 87.50% (14 siswa). Peningkatan tersebut disebabkan karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat senang, menikmati, dan tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih aktif dengan berani mengungkapkan pendapat atau ide serta mempertanyakan kembali gagasan orang lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui metode *kerja kelompok yang bermakna* hendaknya dipersiapkan dengan matang agar lebih efektif dengan mempertimbangkan beberapa hal:
 - a. Materi harus dikuasai semaksimal mungkin oleh guru dan siswa sehingga dalam penerapan metode *kerja kelompok yang bermakna* tidak ada kesulitan-kesulitan materi.

- b. Dalam pelaksanaannya mempertimbangkan waktu yang terbatas
 - c. Dalam perumusan masalah hendaknya mempertimbangkan tingkat intelektualitas siswa
 - d. Data-data dan referensi mudah dipahami siswa serta mudah didapatkan dengan mempertimbangkan waktu.
 - e. Sarana dan prasarana ditentukan serta dipersiapkan dengan matang
2. Sekolah hendaknya tidak hanya mengajarkan materi-materi pelajaran semata kepada siswa, tetapi semestinya sekolah juga harus mengajarkan kepada siswa untuk secara aktif dapat memecahkan masalah-masalah mereka sehari-hari. Dengan melaksanakan pembelajaran berbasis masalah, sekolah telah membentuk siswa untuk belajar memecahkan masalah. Hal ini sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang cerdas dan kuat mentalitasnya dalam menghadapi masalah kehidupan.

C. **Kata Penutup**

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kehadirat Allah Swt, sebab hanya dengan *Inayah*-Nya lah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Di samping itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis yakin skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan. Akhirnya penulis berharap akan ridla Allah semoga skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan umat Islam dan bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. *Amien*.